

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Strategi *Delivery* yang Beroreantasi pada Tujuan Siswa

Siti Patonah

Guru SD Negeri 007 kampung Baru, Kec. Ukui, Pelalawan, Indonesia
sitipatonah@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VI dalam pembelajaran PKn. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan melalui strategi *delivery* yang berorientasi pada tujuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam satu siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar PKn siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus ke I dan dari siklus ke I ke siklus ke II. Sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai ketuntasan belajar PKn hanya 15 orang siswa (50%) dan setelah siklus ke I meningkat hingga mencapai (83%) dan setelah siklus ke II meningkat lagi hingga (93%). Siswa yang memperoleh nilai rendah, nilai di bawah KKM tau siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Sebelum dilakukan tindakan ada 15 orang siswa (50%) dan setelah dilakukan tindakan menurun hingga tinggal 5 orang siswa (17%), setelah dilakukan tindakan siklus ke II menurun lagi hingga tinggal 2 orang siswa (7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Delivery* yang beroreantasi pada tujuan dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Delivery*, Hasil Belajar, PKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha esa. Dalam

masyarakat yang terdiri dari golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan beragam kepentingan bersama diatas

kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatas melalui mufakat dan musyawarah, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Salah satu indikator ketercapaian tujuan pembelajaran PKN adalah hasil belajar PKN. Hasil belajar PKN yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar PKN yang tinggi, mencapai ketuntasan belajar PKN siswa. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari skor hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran PKN. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar PKN siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Di SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan khususnya pada Kelas VI, KKM untuk mata pelajaran PKN yang telah ditetapkan adalah dengan KKM yaitu 60.

Dari uraian di atas secara umum, sudah seharusnya PKN dikuasai oleh siswa sejak di bangku Sekolah Dasar. Namun kenyataan di lapangan, khususnya di SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan hasil belajar PKN siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai PKN siswa pada semester ganjil tahun lalu. Persentase siswa yang mencapai KKM hanya 50 % dari 30 orang siswa, dengan demikian jumlah siswa yang tuntas hanya 15 orang.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang kreatifnya guru memilih srdategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, oleh sebab itu mengakibatkan gejala-gejala yang

terlihat pada siswa yaitu Siswa kurang kreatif dalam belajar. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya respon yang positif. Tidak adanya interaksi multi arah, antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKN, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang beroreantasi pada tujuan karena hakekat dari strategi pembelajaran yang berorentasi pada tujuan adalah menginformasikan apa yang harus dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan karakteristik penerapan strategi pembelajaran yang beroreantasi pada tujuan maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dalam upaya peningkatan hasil belajar PKN siswa Kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. *Delivery* yang Berorientasi pada Tujuan

Delivery adalah suatu strategi penyampaian pembelajaran, orientasinya adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan relevansi pembelajaran yaitu dengan menyampaikan/menyajikan pernyataan atau contoh-contoh yang

sesuai dengan tujuan dan kegunaan pembelajaran. Hakekat dari pemberitahuan tujuan pembelajaran adalah mengimpormasikan apa yang harus dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

Dalam hal ini untuk menciptakan relevansi terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang *delivery* dengan profi/karakteristik siswa. Guru harus memahami profil siswa, seperti tingkat siswa, gaya kognitifnya, kebiasaan belajarnya, dan sebagainya. Dengan mengetahui hal tersebut, guru akan lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan profil siswa. Akhirnya karena strategi pembelajaran yang sesuai siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada sisi lain Good dan Brophy dalam Made Wena mengungkapkan, strategi pembelajaran bukan saja harus sesuai dengan karakteristik siswa, tetapi juga harus sesuai dengan karakteristik isi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian tentu siswa akan cepat memahami isi pelajaran yang disampaikan.

2. Langkah Strategi *Delivery* yang Berorientasi pada Tujuan

Secara operasional penyajian pernyataan contoh-contoh yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna.
2. Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi

3. Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Pada dasarnya strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Strategi pengorganisasian berkaitan dengan kegiatan kegiatan seperti pemilihan isi, pembuatan diagram dan sejenisnya, strategi penyampaian berkaitan dengan cara penyampaian pelajaran pada siswa dan strategi pengelolaan berkaitan dengan penataan interaksi antara siswa dan siswa dan antara siswa dengan guru.

3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Depdiknas 2003 : 7). Depdiknas melanjutkan praktek belajar PKn itu sendiri adalah suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik, memahami teori kewarganegaraan melalui pengalaman belajar praktek empirik. Dengan adanya praktek siswa diberikan latihan untuk belajar secara konsektual (Depdiknas 2003 : 12).

Pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan proses dan upaya dengan menggunakan dan meningkatkan kecerdasan,

keterampilan dan karakter warga negara Indonesia, pendekatan belajar konsektual dapat diwujudkan antara lain dengan metode-metode : (1) kooperatif (2) penemuan (3) *Inquiri* (4) interaktif (5) eksploratif (6) berfikir kritis (7) pemecahan masalah (Depdiknas 2003 : 11).

Pendidikan Pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha esa. Dalam masyarakat yang terdiri dari golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan beragam kepentingan bersama diatas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatas melalui mufakat dan musyawarah, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

4. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar. Tingkah laku

sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, epektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transper belajar. Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Melalui Penerapan Strategi *Delivery* yang Beroreantasi Pada Tujuan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan akan meningkat.

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas VI SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel yang mempengaruhi yaitu strategi pembelajaran *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan dan Variabel yang dipengaruhi adalah hasil belajar PKN.

B. Rancangan Penelitian.

Arikunto, dkk. (2011) (PTK) terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam satu siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus.
 - b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.
2. Teknik Pengumpulan Data yaitu teknik Observasi dan Tes

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka

digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

1. Teknik Test
2. Teknik Observasi

D. Analisis Data

1. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Delivery* yang Berorientasi Pada Tujuan dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 75% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan KKM 70. Peningkatan hasil belajar siswa tidak akan terlepas dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka sebelum menganalisa hasil belajar siswa terlebih dahulu peneliti menganalisa kesempurnaan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Kegiatan guru

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau belum sempurna dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Adapun

kegiatan guru yang diamatai adalah :

- 1) Menyampaikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna pada materi pelajaran yang dipelajari
- 2) Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi
- 3) Memberikan rasa pemahaman pada tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	: 81% -- 100%
Baik	: 61% -- 80%
Cukup Baik	: 41% -- 60%
Kurang Baik	: 21% -- 40%
Tidak Baik	: 0% -- 20%.

3. Kegiatan Belajar siswa

Indikator tingkat motivasi siswa dalam belajar yang terdiri dari 4 indikator yaitu :

1. Memperhatikan suatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting yang disampaikan guru.
2. Bertanya tentang tujuan yang berorientasi pada permainan/fantasi yang disampaikan guru
3. Menanyakan hal-hal yang belum mengerti tentang

tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.

4. Siswa memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan hasil yang diharapkan

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 20 orang merupakan aktivitas siswa yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0% -- 20%

4. Hasil Belajar Siswa

Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan hasil belajar siswa setelah siklus ke II lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dengan indikator siswa yang mencapai nilai di atas KKM mencapai 75% dari seluruh siswa.

Untuk mengetahuinya adalah dengan melihat nilai rata-rata siswa secara klasikal dan menganalisa hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Banyak Individu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Ketuntasan Belajar PKN Siswa Kelas VI berdasarkan Nilai Ujian Blok Siklus I dan Siklus ke II

Tindakan	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang belum Tuntas (%)	Persentase Ketuntasan Belajar (%)	Rata-rata
Sebelum dilakukan Tindakan	30	15 (50)	15 (50)	50	
Siklus I	30	25 (83)	5 (17)	83	
Siklus II	30	28 (93)	2 (7)	93	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan hasil belajar PKn siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus ke I dan dari siklus ke I ke siklus ke II. Sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai ketuntasan belajar PKn hanya 15 orang siswa (50%) dan setelah siklus ke I meningkat hingga mencapai (83%) dan setelah siklus ke II meningkat lagi hingga (93%).

Siswa yang memperoleh nilai rendah, nilai di bawah KKM tau siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Sebelum dilakukan tindakan ada 15 orang siswa (50%) dan setelah dilakukan tindakan menurun hingga tinggal 5 orang siswa (17%), setelah dilakukan tindakan siklus ke II menurun lagi hingga tinggal 2 orang siswa (7%).

B. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan strategi

pembelajaran *Delivery* yang beroreantasi pada tujuan dalam meningkatkan hasil belajar PKn Siswa mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat dijelaskan bahwa hasil belajar PKn siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus ke I dan dari siklus ke I ke siklus ke II. Sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai ketuntasan belajar PKn hanya 15 orang siswa (50%) dan setelah siklus ke I meningkat hingga mencapai (83%) dan setelah siklus ke II meningkat lagi hingga (93%).

Kelemahn-kelemahn yang terjadi pada siklus pertama dalam penerapan model *Delivery* yang telah dilakukan guru menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah dilakukan perbaikan ternyata hasil belajar PKn jauh lebih baik dari pada hasil tes siklus pertama, hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil belajar PKn yang diperoleh siswa pada siklus ke II

dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 72, 25. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% .

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang berorientasi pada tujuan dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa SD Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

Supaya penerapan strategi pembelajaran Deliveri yang berorientasi pada tujuan dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu :

1. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
2. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu seefisien mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah, *Guru dan Anak didik*, Jakarta : Reneka Cita, 2005.
- Gimin & Gani Haryana, *Instrumen dan Pelaporan Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru : Cindikia Insani, 2008.
- H. Udin.S. Winata Futra, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka 1997.
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta : Rineka Cipta , 1996
- Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2007
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Reneka Cipta, 2007
- Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana , 2008.